

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang mengkaji fenomena-fenomena seperti gambaran tentang ukuran dan frekuensi tentang hasil belajar ibu balita.

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas dijadikan acuan di dalam melakukan penelitian tentang “Kemampuan Ibu Balita Dalam Penyelenggaraan Makanan Pendamping ASI Di Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan”.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan RW 04. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena permasalahan yang diteliti terdapat di Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan RW 04.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita dengan jumlah 139 yang ada di Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan RW 04.

3. Sampel

Sampel difokuskan pada ibu balita yang mempunyai anak 12-24 bulan. Maka penarikan sampel dilakukan secara purposive (*purposive sampling*), sesuai dengan pendapat Sugiono (2010:124) yaitu “sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada ibu yang mempunyai balita usia 12-24 bulan yang berjumlah 36 orang yang ada di Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan RW 04. Jumlah 36 orang diambil dari 5 RT dengan data; 8 orang dari RT 1, 12 orang dari RT 2, 5 orang dari RT 3, 6 orang dari RT 4, 5 orang dari RT 5.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah pengertian antara penulis dan pembaca, tentang berbagai pengertian istilah dalam penelitian ini. Peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian berbagai istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Kemampuan Ibu Balita Dalam Penyelenggaraan Makanan Pendamping ASI Di Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan”.

1. Kemampuan ibu balita

a. Kemampuan

“Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan” (Danim dalam Bantali, 1994:12).

b. Ibu balita

“Ibu balita adalah ibu yang mempunyai anak dengan usia dibawah lima tahun” (Supartini dalam Suparyanto, 2004).

2. Penyelenggaraan Makanan

“Penyelenggaraan Makanan adalah suatu proses menyediakan makanan dalam jumlah besar dengan alasan tertentu” (Moehyi, 1992).

3. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

“MP-ASI adalah Makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 4-6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan” (Waryana, 2010:85).

Pengertian kemampuan ibu balita dalam penyelenggaraan Makanan Pendamping ASI yaitu kapasitas seorang individu dalam melakukan suatu proses menyediakan MP-ASI yang dilihat pada aspek penyusunan menu, pemilihan bahan makanan, pengolahan bahan makanan dan pemberian makanan sehat untuk anak balita usia 12-24 bulan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk mengungkap data penelitian, selaras dengan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002:197) bahwa:

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 15 ibu balita yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Hasil dari uji coba instrumen dianalisis dengan bantuan komputer melalui program *MS Excel 2007* dan kalkulator, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan di dapatkan hasil sebagai berikut:

Instrumen kemampuan ibu balita dalam penyelenggaraan Makanan Pendamping ASI di uji cobakan kepada 15 ibu balita, diperoleh hasil dari 30 butir item soal yang dianalisis terdapat tiga item soal yang tidak valid yaitu item nomor 14, 16 dan 27. Tiga item ini tidak dipakai dalam instrumen penguasaan pengetahuan ibu balita dalam penyelenggaraan Makanan Pendamping ASI dan hanya 27 item saja yang akan dipakai untuk angket. (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran IV)

Kriteria pengujian: instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, jika suatu butir tidak valid maka butir tersebut harus dibuang atau tidak dipakai sebagai pernyataan kuesioner.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian pada sampel sebanyak 15 ibu balita dengan taraf kebebasan $(dk) = n-2$ dan taraf signifikansi 95% maka

diperoleh r_{tabel} sebesar 0,355. Sedangkan, hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} (r_{11}) sebesar 1,192.

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel, dimana r_{11} (1,192) > r_{tabel} (0,355).

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan bantuan alat. Alat yang digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan ibu balita dalam penyelenggaraan MP-ASI di Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kemampuan ibu balita dalam penyelenggaraan MP-ASI dengan jumlah 27 item dengan skor 1- 4 (7 item) dan skor 0-1 (20 item).

Angket yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan ibu balita dalam penyelenggaraan Makanan Pendamping ASI, serta memperoleh data tentang ketercapaian kemampuan ibu balita dalam penyelenggaraan Makanan Pendamping ASI di Kelurahan Leuwigajah Cimahi Selatan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Membuat Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan berbentuk angket. Pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentasi jawaban setiap item sesuai jawaban yang dipilih.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memisahkan instrumen data yang dijawab secara lengkap dan yang dijawab tidak lengkap oleh responden, sehingga mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi setiap option dalam item, sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden.

3. Persentase Data

Perhitungan pengolahan data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jawaban yang diberikan responden. Rumus menghitung persentase yang digunakan mengacu pada pendapat Ali (1995:184), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Besarnya persentasi

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1987:18), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian Besar
51% - 75%	= Lebih dari Setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:121) sebagai berikut:

80% - 100%	= Sangat Baik
60% - 80%	= Baik
40% - 60%	= Cukup Baik
20% - 40%	= Kurang Baik

Kriteria penafsiran data menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain di atas dijadikan pedoman oleh penulis untuk menentukan kriteria penilaian alternatif jawaban angket. Kriteria yang dinilai adalah kemampuan ibu balita dalam penyusunan menu sehat, pemilihan bahan makanan, pengolahan makanan, dan pemberian makanan sehat. Skala penilaian adalah skala 1-4 (7 item) dan skala 0-1 (20 item). Skor maksimum 48, nilai dikonversikan ke skala 0-100 adalah skor total : skor maksimum x 100 = 48 : 48 x 100 = 100.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Pengajuan dosen pembimbing
- d. Proses bimbingan menuju seminar 1
- e. Penyusunan instrument
- f. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian di dahului dengan uji coba instrument.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
- f. Seminar II.

3. Tahap Pelaporan

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang.

